

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rantai pasok merupakan urat nadi suatu proses bisnis. Pada setiap aktivitas rantai pasok melibatkan banyak pihak dari luar perusahaan baik pihak *supplier* maupun pihak konsumen sangat mungkin terjadinya ketidakpastian atau gangguan pada rantai pasok dan secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan serta dalam waktu kewaktu dapat mengancam kelangsungan bisnis perusahaan. Faktor penyebab timbulnya risiko pada jaringan rantai pasok antara lain jaringan rantai pasok yang semakin kompleks, tingginya ketergantungan kepada pemasok, adanya perbedaan interaksi organisasi didalam rantai pasok, pendeknya *life cycle* dari sebuah produk (Handayani, 2016).

PT Karya Internusa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kontruksi bangunan yang memiliki tiga divisi antara lain Divisi Alat Berat, Divisi Kontruksi, dan Divisi Beton (*Ready Mixed Concrete*). Pada Divisi Beton yang baru berdiri tiga tahun bernama Internusa Beton yang memiliki *Unit Batching Plant* dengan kapasitas 60 ton/jam, 15 armada truk mixer dengan kapsitas 8 m³, laboratiroom uji beton, dan jembatan timbang kapasitas 60 ton. Seiring pertumbuhan pembangunan menuntut kebutuhan akan beton cair untuk terus meningkatkan kapasitas produksi guna memenuhi permintaan konsumen. Internusa Beton memproduksi beton cair siap pakai dengan berbagai tipe kualitas yang berbeda-beda sesuai kegunaan. Saat ini Internusa Beton belum memiliki manajemen risiko yang terstruktur dengan baik dalam mengidentifikasi risiko dan memitigasi risiko pada aktivitas rantai pasok. Dari proses rantai pasok di Internusa Beton yang meliputi pengadaan bahan baku yang sering terjadi keterlambatan pasokan dan kualitas bahan baku yang tidak sesuai, serta pada proses produksi yang harus sesuai dengan komposisi beton sangat berpengaruh pada kualitas beton dan melihat usia beton cair yang pendek tidak lebih dari 5 jam sangat diperlukan perencanaan pengiriman yang tepat agar tidak terjadi pengembalian atau *return* dari konsumen yang dapat menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan. Oleh karena itu pentingnya dilakukan menejemen risiko guna

mengurangi gangguan yang ada pada rantai pasok agar aktivitas bisnis perusahaan dapat berjalan lancar, dengan manajemen risiko pada rantai pasok yang baik dan sistematis akan sangat menunjang kelangsungan produksi yang stabil guna memenuhi setiap permintaan konsumen.

Strategi penanganan yang dapat diterapkan untuk mengetahui dan memitigasi risiko pada setiap aktivitas rantai pasok menggunakan model *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) yang merupakan model pemetaan aktivitas rantai pasok berdasarkan proses yang terdiri dari proses *plan, source, make, deliver*, dan *return* pada perusahaan. Pada proses pengukuran dan mitigasi risiko menggunakan metode *House of risk* (HOR) untuk dapat menentukan prioritas risiko pada perusahaan. Konsep HOR merupakan pengembangan dari ilmu *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *Quality Function Deployment* (QFD). Untuk menyusun suatu kerangka kerja dalam pengelolaan rantai pasok. Pendekatan HOR bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan merancang strategi penanganan dan pengurangan kemungkinan munculnya penyebab risiko dengan melakukan tindakan pencegahan pada penyebab risiko. Penyebab risiko ialah faktor penyebab timbulnya kejadian risiko. Maka dari itu dengan mengurangi penyebab risiko secara otomatis dapat mengurangi kejadian risiko yang terjadi (Kusnindah dkk, 2012).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang diteliti ialah :

1. Bagaimana mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang berpotensi timbul dan mengganggu aktivitas rantai pasok di PT. Karya Internusa divisi Internusa Beton sehingga dapat ditentukan urutan prioritas risiko ?
2. Bagaimana penanganan/mitigasi risiko yang sudah diidentifikasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian yaitu mengurangi tingkat risiko rantai pasok di PT. Karya Internusa divisi Internusa Beton, yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kejadian risiko dan agen risiko yang berpotensi timbul pada rantai pasok PT. Karya Internusa divisi Internusa Beton.
2. Menentukan penyebab terjadinya risiko-risiko yang berpotensi mengganggu rantai pasok PT. Karya Internusa divisi Internusa Beton.
3. Menyusun aksi mitigasi yang efektif dalam menangani agen risiko terpilih pada rantai pasok PT. Karya Internusa divisi Internusa Beton.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dapat diketahui bahwa manfaat pada penelitian ialah :

1. Membantu perusahaan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang akan terjadi pada proses rantai pasok.
2. Memberikan informasi prioritas risiko yang perlu dilakukan penanganan pada rantai pasok.
3. Memberikan rekomendasi penanganan risiko pada rantai pasok untuk perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk membantu memfokuskan penelitian pada tujuan yang ingin dicapai, penulis menetapkan beberapa pembatas, antara lain :

1. Identifikasi risiko hanya difokuskan pada risiko yang terjadi pada aktivitas *Plan, Source, Make, Deliver*, dan *Return* di Perusahaan
2. Aksi mitigasi risiko rantai pasok hanya sebagai rekomendasi tidak sampai pada tahap implementasi ke perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian pada penelitian ini, maka ditentukan sistematika penulisan melalui beberapa tahapan-tahapan penyelesaian, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I berisi uraian secara singkat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan yang dilakukan dalam penelitian, dan sistematika penulisan yang berisi uraian singkat agar pembaca memiliki gambaran akan kerangka berpikir umum dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II berisikan teori-teori yang digunakan dari berbagai literatur dalam penelitian ini. Pada penelitian ini berisikan teori mengenai *supply chain* dan *supply chain management*, *supply chain operation reference* (SCOR), risiko, manajemen risiko, manajemen risiko rantai pasok, dan *house of risk* (HOR).

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III berisikan penelitian berisi jenis penelitian yang digunakan, variabel penelitian, waktu dan tempat, jenis atau tipe data, peralatan dan bahan penelitian, teknik pengambilan data, jumlah data dan kriteria responden, model dasar dan rancangan kuesioner, metode penyelesaian, dan *flowchart*.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi tentang pengolahan data yang telah didapat selama penelitian dan penerapan teori-teori yang digunakan. Seperti identifikasi aktivitas rantai pasok, identifikasi risiko, peilaian risiko, penentuan prioritas risiko, penanganan risiko yang dilakukan. Dan rekomdesai penanganan risiko.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V berisi tentang kesimpulan terhadap hasil dan pembahasan penerapan teori yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dari permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian lanjutan

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber keputusan yang digunakan dalam penelitian, baik berupa buku, jurnal, artikel, maupun sumber-sumber keputusan lainnya.

LAMPIRAN

Memuat keterangan, tabel, gambar, dan hal-hal lain yang perlu dilampirkan untuk memperjelas uraian dalam laporan.